

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan mengenai pemberian asuhan keperawatan pada klien vertigo, antara lain:

1. Hasil pengkajian pada kedua klien dengan gangguan rasa nyaman berbeda dimana pada klien 1 dengan skala nyeri 5 sedangkan klien 2 skala 6. Hal tersebut disebabkan karena perbedaan usia dimana klien 1 lebih muda (62 th) dibandingkan klien 2 (72 th) selain itu pada klien 2 jug ditemukan komplikasi penyakit diabetes melitus.
2. Diagnosa Keperawatan kedua pasien yang muncul pada penelitian ini ada 3 yaitu gangguan rasa Nyaman, gangguan pola tidur, intoleransi aktifitas. Terdapat kesamaan diagnosa pada kedua klien hal ini sesuai dengan data subjektif dan objektif yang ditemukan penulis saat pengkajian. Dari 3 diagnosa tersebut penulis fokus pada diagnosa keperawatan gangguan rasa nyaman.
3. Pada perencanaan keperawatan pada Ny. S dan Ny.D dengan vertigo penulis mengacu pada semua Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (2018). Tujuan dari perencanaan yang dibuat oleh penulis adalah agar bisa teratasi permasalahan keperawatan yang ada. Namun tidak semua intervensi pada teori dapat diterapkan pada kedua pasien, karena intervensi yang disusun disesuaikan dengan kondisi pasien, karena adanya perbedaan hasil antara kedua klien. Oleh karena itu, kedua subjek asuhan berbeda hasil dalam mengatasi masalah keperawatannya. Penulis menggunakan intervensi yaitu mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam. Selain itu, intervensi lain juga tetap dilakukan
4. Implementasi keperawatan dilakukan penulis setelah membuat rencana tindakan keperawatan. Fasilitas yang ada di ruang Cagar budaya Rumah Sakit urip sumoharjo Bandar Lampung mendukung penulis dalam melakukan tindakan tindakan keperawatan kepada klien. Semua perencanaan dapat terlaksana dengan baik pada kedua klien.

Kedua klien diberikan teknik relaksasi nafas dalam saat merasakan pusing dan dilakukan dengan baik oleh klien sesuai dengan anjuran dai penulis.

5. Hasil evaluasi menyimpulkan masalah gangguan rasa aman nyaman sudah teratasi. Akan tetapi kedua subjek memiliki hasil yang berbeda dimana klien 1 lebih cepat dalam proses penyembuhan dibandingkan klien 2. Hal ini dapat disebabkan karena kondisi yang berbeda antara kedua subjek dimana pada klien 2 proses penyembuhan lebih lama karena faktor usia dan pasien juga memiliki komplikasi penyakit yaitu diabetes melitus

B. Saran

Berdasarkan kasus yang diambil penulis yang berjudul Asuhan Keperawatan pada Pasien Dewasa Dengan Vertigo di Ruang Cagar Alam Rs Urip Sumoharjo Bandar Lampung demi kebaikan selanjutnya maka penulis menyarankan kepada:

1. Bagi Institusi pendidikan D3 Keperawatan
Diharapkan dapat dijadikan bahan bacaan untuk menambah wawasan khususnya mengenai proses asuhan keperawatan pada klien vertigo.
2. Bagi Rumah Sakit
Diharapkan rumah sakit dapat menegakkan asuhan keperawatan dengan menggunakan 3S (SDKI, SIKI, SLKI)
3. Bagi Perawat
Diharapkan perawat dapat melakukan asuhan keperawatan dengan mengaplikasikan teknik nonfarmakologi untuk mempercepat kesembuhan pasien vertigo dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman.